

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penyajian data hasil penelitian

- a. Data Hasil Angket Ekonomi Keluarga Mampu

Tabel 4.1 Data Hasil Angket Ekonomi Keluarga Mampu (X1) dan Perilaku Keagamaan Remaja Desa Sumberingin Kidul

No.	Nama	Skor (X1)	Skor (Y)
1	N.EKM 1	69	49
2	N.EKM2	65	48
3	N. EKM3	63	47
4	N. EKM4	61	45
5	N. EKM5	55	44
6	N. EKM6	53	41
7	N. EKM7	45	39
8	N. EKM8	45	36
9	N. EKM9	63	45
10	N.EKM10	57	43

- b. Data Hasil Angket Ekonomi Keluarga Sedang

Tabel 4.2 Data Hasil Angket Ekonomi Keluarga Sedang (X2) dan Perilaku Keagamaan Remaja Desa Sumberingin Kidul

No.	Nama	Skor (X2)	Skor (Y)
1	N.EKS1	57	43
2	N.EKS2	69	42
3	N.EKS3	70	48
4	N.EKS4	70	45
5	N.EKS5	69	48
6	N.EKS6	67	48
7	N.EKS7	63	46
8	N.EKS8	60	45
9	N.EKS9	57	43
10	N.EKS10	51	41

c. Data Hasil Angket Ekonomi Keluarga Tidak Mampu

Tabel 4.3 Data Hasil Angket Ekonomi Keluarga Tidak Mampu (X3) dan Perilaku Keagamaan Remaja Desa Sumberingin Kidul

No.	Nama	Skor (X3)	Skor (Y)
1	N.EKTM1	65	40
2	N.EKTM2	57	40
3	N.EKTM3	63	40
4	N.EKTM4	63	43
5	N.EKTM5	51	34
6	N.EKTM6	65	42
7	N.EKTM7	63	40
8	N.EKTM8	50	27
9	N.EKTM9	51	25
10	N.EKTM10	63	44

Tabel 4.4 Data Hasil Angket Ekonomi Keluarga Mampu (X1), Ekonomi Keluarga Sedang (X2), Ekonomi Keluarga Tidak Mampu (X3) dan Perilaku Keagamaan Remaja Desa Sumberingin Kidul

No.	Nama	Skor X1,X2,X3	Skor (Y)
1	N.EKM 1	69	49
2	N.EKM2	65	48
3	N. EKM3	63	47
4	N. EKM4	61	45
5	N. EKM5	55	44
6	N. EKM6	53	41
7	N. EKM7	45	39
8	N. EKM8	45	36
9	N. EKM9	63	45
10	N. EKM10	57	43
11	N.EKS1	57	43
12	N.EKS2	69	42
13	N.EKS3	70	48
14	N.EKS4	70	45
15	N.EKS5	69	48
16	N.EKS6	67	48
17	N.EKS7	63	46
18	N.EKS8	60	45
19	N.EKS9	57	43

Lanjutan.....

Tabel berlanjut

No.	Nama	Skor X1.X2,X3	Skor (Y)
20	N.EKS10	51	41
21	N.EKTM1	65	40
22	N.EKTM2	57	40
23	N.EKTM3	63	40
24	N.EKTM4	63	43
25	N.EKTM5	51	34
26	N.EKTM6	65	42
27	N.EKTM7	63	40
28	N.EKTM8	50	27
29	N.EKTM9	51	25
30	N.EKTM10	63	44

Pembagian dari sosial ekonomi keluarga tersebut berasal dari angket yang di isi oleh responden. Maka dari itu peneliti mampu mengklasifikasikan tingkatan-tingkatan keluarga, pembagiannya keluarga tergolong keluarga mampu di sini yang penghasilannya di dalam per bulan mencapai Dua Juta ke atas (2000,000 <), tingkatan ekonomi keluarga ekonomi sedang di sini yang penghasilannya perbulan haya sekitaran Satu sampai Dua jutaan (1,000.000 – 2.000.000), dan tingkatan ekonomi keluarga tidak mampu klasifikasinya yang penghasilannya perbulan tidak sampai satu juta (1.000.000 >)

Tabel 4.5 Data jenis pekerjaan yang Di tekuni oleh keluarga responden

NO	Jenis pekerjaan	Jumlah
1	Wiraswasta	20
2	Pegawai /PNS	2
3	Pedagang	2
4	Petani	3
5	Buruh	3
		30

(Sumber berasal dari angket yang di isi oleh responden)

2. Analisis Data Penelitian

Proses selanjutnya dalam penelitian ini adalah menganalisis data yang telah terkumpul di lapangan. Kemudian dilakukan pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan teknik analisis hubungan *product moment* dengan bantuan SPSS *version 16.0 for windows*. Sebelum sampai pada tahap pengujian hipotesis maka dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan reabilitas. Pengujian validitas dan reabilitas bertujuan untuk melihat valid dan konsistennya indikator penelitian.

a. Uji Validitas

Dari perhitungan angka kasar yang diperoleh pada tabel selanjutnya peneliti akan menganalisis validitas instrument, yang dibantu dengan program SPSS 16.0 *for windows*. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis butir (item) yakni dengan menghubungkan skor tiap item dengan skor total perkonstruk dan skor total seluruh item Output dari SPSS 16.0 menyebutkan bahwa analisis item tersebut dinyatakan sebagai *Corrected Item-Total Correlation* dan batas kritis yang peneliti gunakan untuk menunjukkan item yang valid pada umumnya adalah $\geq 0,20$.¹ Nilai *Corrected Item-Total Correlation* menunjukkan item yang valid. Hasil lengkap uji validitas sebagai berikut:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 183

Tabel 4.6 Tabel Validitas Ekonomi Keluarga

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Item1	56,60	54,593	,554	,867	Valid
item2	55,67	50,920	,586	,866	Valid
item3	56,57	55,564	,478	,871	Valid
item4	54,87	56,120	,463	,871	Valid
item5	55,07	53,789	,494	,870	Valid
item6	54,97	55,275	,543	,868	Valid
item7	54,97	53,826	,599	,865	Valid
item8	55,67	53,885	,441	,874	Valid
item9	55,57	52,461	,616	,864	Valid
item10	55,70	49,941	,647	,863	Valid
item11	56,50	55,431	,520	,869	Valid
item12	54,93	57,030	,375	,875	Valid
item13	55,03	56,447	,435	,872	Valid
item14	54,93	56,202	,492	,870	Valid
item15	55,03	51,895	,737	,859	Valid

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket ekonomi keluarga di nyatakan falid 15 item sedangkan item yang tidak valid berjumlah 0 item.

Dilihat dari tabel diatas, item soal valid semua, sehingga secara keseluruhan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 4.7 Tabel Validitas Perilaku Keagamaan Remaja

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Item1	36,63	28,861	,656	,868	Valid
item2	36,53	28,257	,803	,858	Valid
item3	36,53	29,085	,654	,868	Valid
item4	36,60	28,041	,664	,867	Valid
item5	36,47	30,120	,671	,869	Valid
item6	36,33	30,989	,468	,881	Valid
item7	36,50	29,914	,512	,879	Valid
item8	36,77	29,702	,535	,877	Valid
item9	36,57	28,737	,673	,867	Valid
item10	36,77	29,702	,535	,877	Valid

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket perilaku keagamaan remaja yang dinyatakan valid berjumlah 10 item, sedangkan item yang tidak valid berjumlah 0 item.

Dilihat dari tabel diatas, item soal valid semua, sehingga secara keseluruhan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 4.8

Tabel Reabilitas Ekonomi Keluarga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,876	15

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket tentang ekonomi keluarga yang telah disusun peneliti adalah 0,876 adalah baik. Sehingga item dalam angket tersebut dikatakan reliabel.

Tabel 4.9

Tabel Reabilitas Perilaku remaja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,883	10

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket perilaku keagamaan remaja 0,883 adalah baik. Sehingga item dalam angket tersebut dikatakan reliabel.

b. Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Berikut ini adalah hasil uji normalitas data Ekonomi Keluarga, dan Perilaku Keagamaan Remaja desa Sumberingin Kidul.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data Ekonomi Keluarga Mampu

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		EKM
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	57,60
	Std. Deviation	8,168
	Absolute	,161
Most Extreme Differences	Positive	,139
	Negative	-,161
Kolmogorov-Smirnov Z		,510
Asymp. Sig. (2-tailed)		,957

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hipotesis untuk uji normalitas adalah:

H_0 : Data yang di uji berdistribusi normal

H_1 : Data yang di uji tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi variabel $>0,05$, maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi variabel $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Dari hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa pengujian normalitas dengan menggunakan bantuan SPSS. 16 diperoleh nilai signifikansi pada baris *kolmogrov-smirnov* dan kolom

Ekonomi Keluarga mampu (X1) adalah 0,957 Karena signifikansi variabel lebih dari 0,05 maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X1) berdistribusi normal.

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Data Ekonomi Keluarga Sedang

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		EKS
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	63,30
	Std. Deviation	6,750
Most Extreme Differences	Absolute	,208
	Positive	,160
	Negative	-,208
Kolmogorov-Smirnov Z		,658
Asymp. Sig. (2-tailed)		,779

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hipotesis untuk uji normalitas adalah:

H_0 : Data yang di uji berdistribusi normal

H_1 : Data yang di uji tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi variabel $> 0,05$, maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi variabel $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Dari hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa pengujian normalitas dengan menggunakan bantuan SPSS. 16 diperoleh nilai signifikansi pada baris *kolmogrov-smirnov* dan kolom ekonomi keluarga sedang (X2) adalah 0,779. Karena signifikansi variabel lebih dari 0,05 maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X2) berdistribusi normal.

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Data Ekonomi Keluarga**Tidak Mampu****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		EKTM
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	59,10
	Std. Deviation	6,226
	Absolute	,334
Most Extreme Differences	Positive	,203
	Negative	-,334
Kolmogorov-Smirnov Z		1,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		,213

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hipotesis untuk uji normalitas adalah:

H_0 : Data yang di uji berdistribusi normal

H_1 : Data yang di uji tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi variabel $> 0,05$, maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi variabel $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Dari hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa pengujian normalitas dengan menggunakan bantuan *SPSS*. 16 diperoleh nilai signifikansi pada baris *kolmogrov-smirnov* dan kolom Ekonomi Keluarga kurang mampu (X3) adalah 0,213. Karena signifikansi variabel lebih dari 0,05 maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X3) berdistribusi normal.

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Data Perilaku Keagamaan**Remaja****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		PKR
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	42,03
	Std. Deviation	5,641
	Absolute	,193
Most Extreme Differences	Positive	,112
	Negative	-,193
Kolmogorov-Smirnov Z		1,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		,216

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hipotesis untuk uji normalitas adalah:

H_0 : Data yang di uji berdistribusi normal

H_1 : Data yang di uji tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi variabel $> 0,05$, maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi variabel $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Dari hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa pengujian normalitas dengan menggunakan bantuan *SPSS*. 16 diperoleh nilai signifikansi pada baris *kolmogrov-smirnov* dan kolom Perilaku Keagamaan Remaja(Y) adalah) 0,216. Karena signifikansi variabel lebih dari 0,05 maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (Y) berdistribusi normal.

b) Uji Linieritas

Berikut ini adalah hasil uji linieritas data ekonomikeluarga mampu, ekonomi keluarga sedang, ekonomi keluarga tidak mampu dan Perilaku Keagamaan Remaja.

Tabel 4.14 Data Hasil Perhitungan Linieritas Data Ekonomi Keluarga Mampu Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Keagamaan Remaja * Ekonomi Keluarga Mampu	Between Groups	(Combined)	143,600	7	20,514	6,312	,144
		Linearity	139,880	1	139,880	43,040	,022
		Deviation from Linearity	3,720	6	,620	,191	,952
	Within Groups		6,500	2	3,250		
	Total		150,100	9			

Hipotesis untuk uji linieritas adalah:

H_0 : Terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

H_1 : Tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Pengambilan keputusan:

Jika F hitung > F tabel, maka H_0 ditolak

Jika F hitung < F tabel, maka H_0 diterima.

Berdasarkan hasil data diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pada Linierity Ekonomi Keluarga mampu dengan Perilaku Keagamaan Remaja sebesar 0,022. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 diterima, sehingga

dapat disimpulkan bahwa antara variabel Ekonomi Keluarga mampu dengan variabel Perilaku Keagamaan Remaja terdapat hubungan yang linier.

Tabel 4.15 Data Hasil Perhitungan Linieritas Ekonomi Keluarga Sedang Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Keagamaan Remaja * Ekonomi Keluarga Sedang	(Combined)	131,600	7	18,800	3,760	,226
	Between Groups	127,457	1	127,457	25,491	,037
	Linearity	4,143	6	,691	,138	,975
	Deviation from Linearity	10,000	2	5,000		
	Within Groups	141,600	9			
Total						

Hipotesis untuk uji linieritas adalah:

H_0 : Terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

H_1 : Tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Pengambilan keputusan:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Berdasarkan hasil data diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pada ekonomi keluarga sedang dengan Perilaku Keagamaan Remaja sebesar 0,037. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan

bahwa antara variabel motivasi belajar dengan variabel Perilaku Keagamaan Remaja terdapat hubungan yang linier.

Tabel 4.16 Data Hasil Perhitungan Linieritas Ekonomi Keluarga Tidak Mampu Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Keagamaan Remaja * Ekonomi Keluarga Tidak Mampu	(Combined)		106,500	7	15,214	3,804	,224
	Between Groups	Linearity	86,375	1	86,375	21,594	,043
		Deviation from Linearity	20,125	6	3,354	,839	,634
	Within Groups		8,000	2	4,000		
	Total		114,500	9			

Hipotesis untuk uji linieritas adalah:

H_0 : Terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

H_1 : Tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Pengambilan keputusan:

Jika F hitung > F tabel, maka H_0 ditolak

Jika F hitung < F tabel, maka H_0 diterima.

Berdasarkan hasil data diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pada ekonomi keluarga tidak mampu dengan Perilaku Keagamaan Remaja sebesar 0,043. Karena

signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel motivasi belajar dengan variabel Perilaku Keagamaan Remaja terdapat hubungan yang linier.

c) Uji Asumsi Klasik

Karena nantinya data juga dianalisis menggunakan anreg linier ganda maka harus memenuhi asumsiklasik yang meliputi uji multikolinieritas, heterokedastitas, autokorelasi.

a. Multikolinieritas

Tabel 4.17 Multikolinieritas data Ekonomi keluarga Mampu, Ekonomi Keluarga Sedang, Ekonomi Keluarga Tidak Mampu dan Perilaku keagamaan Remaja

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9,213	5,112		1,802	,122		
X1	,475	,046	,949	10,406	,000	,952	1,050
X2	,080	,054	,132	1,485	,188	,998	1,002
X3	,035	,060	,054	,587	,579	,952	1,050

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel tersebut di ketahui bahwa data VIF dari (X1) 1,050 (X2) 1,002 dan (X3) 1,050. Hasil ini berarti variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas karena hasilnya lebih kecil dari 10.

b. Heteroskedastitas

Data tidak heteroskedastitas jika (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya data tidak berpola, (2) titik-titik data

menyebar di atas dan di bawah menyebar atau disekitar angka 0, (3) titik titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Adapun hasil uji Heteroskedisitas adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1 Uji Heteroskedastitas

Berdasarkan gambar Skater plot di atas dapat disimpulkan bahwa terbebas dari Heteroskedisitas.

c. Autokorelasi

Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin waston(Dw) dengan ketentuan sebgai berikut:

1. $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak terjadi autokorelasi
2. $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < Dw < 2,75$ maka tidak ada autokorelasi
3. $DW < 1,21$ atau $Dw > 2,79$ maka terjadi autokorelasi

Tabel 4.18 Autokorelasi data Ekonomi keluarga Mampu, Ekonomi Keluarga Mampu, Ekonomi Keluarga Tidak Mampu dan Perilaku Keagamaan Remaja (Durbin Watson)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,636 ^a	,404	,106	2,924	2,193

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas model summary diperoleh nilai sebesar Uji 2,193 Jadi karena $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak terjadi autokorelasi

3. Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh ekonomi keluarga mampu, ekonomi keluarga sedang, ekonomi keluarga tidak mampu terhadap perilaku keagamaan remaja, perlu diuji signifikansinya dengan menggunakan analisis koreasi product moment. Data yang diambil berupa skor angket tentang ekonomi keluarga mampu, ekonomi keluarga sedang, ekonomi keluarga kurang mampu dan perilaku keagamaan remaja. Menggunakannn alisis regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan *SPSS 16 for windows* dapat di deskripsikan sebagai berikut:

- a. Deskripsi antara ekonomi keluarga mampu, ekonomi keluarga sedang, ekonomi tidak mampu dan perilaku keagamaan remaja.

Hasil penelitian deskripsi dari ekonomi keluarga mampu ekonomi keluarga sedang ekonomi keluarga tidak mampu dan perilaku keagamaan remaja dapat dilihat dengan angka *mean, range,*

minimum statistic, maximum statistic, sum statistic, standar deviation, variance, skewness, dan kurtosis pada tabel deskripsi data hasil output SPSS 16.00 sebagai berikut:

- 1) Ekonomi keluarga mampu dan perilaku keagamaan remaja.

Tabel 4.19 Deskripsi Ekonomi Keluarga Mampu (X1) Dan Perilaku Keagamaan Remaja(Y)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Ekonomi Keluarga Mampu	10	24	45	69	576
Perilaku Keagamaan Remaja	10	13	36	49	437
Valid N (listwise)	10				

Lanjutan tabel **Descriptive Statistics**

Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
57,60	2,583	8,168	66,711	-,478	,687	-,778	1,334
43,70	1,291	4,084	16,678	-,635	,687	-,171	1,334

- a) Ekonomi keluarga mampu

Berdasarkan output dari SPSS 16.00 diatas, diketahui bahwa dengan jumlah responden atau $N = 10$, skor minimum = 45, dan skor maximum = 69, diketahui juga bahwa rata-rata skornya (mean) = 57,60. Dengan standar deviasi sebesar = 8.168

Kemudian, diketahui bahwa nilai skewness dan kurtosis masing-masing adalah 0,478 dan 0,778, artinya dapat disimpulkan bahwa ekonomi keluarga mampu berdistribusi normal. Sementara itu, nilai range merupakan selisih nilai minimum dan maximum yaitu sebesar 24, sedangkan nilai sum merupakan penjumlahan nilai yang dimiliki 10 responden yaitu sebesar 576.

b) Perilaku keagamaan remaja

Berdasarkan output dari SPSS 16.00 di atas, diketahui bahwa dengan jumlah responden atau $N = 10$, skor minimum = 36, dan skor maximum = 49, diketahui juga bahwa rata-rata skornya (mean) = 43,70. Dengan standar deviasi sebesar = 4,084

Kemudian, diketahui bahwa nilai skewness dan kurtosis masing-masing adalah 0,635 dan 0,171, artinya dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan remaja ekonomi keluarga mampu berdistribusi normal. Sementara itu, nilai range merupakan selisih nilai minimum dan maximum yaitu sebesar 13, sedangkan nilai sum merupakan penjumlahan nilai yang dimiliki 10 responden yaitu sebesar 477

2) Ekonomi keluarga sedang dan perilaku keagamaan remaja

Tabel 4.120 Deskripsi Ekonomi Keluarga Sedang (X₂) Dan Perilaku Keagamaan Remaja(Y)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Ekonomi Keluarga Sedang	10	19	51	70	633
Perilaku Keagamaan Remaja	10	7	41	48	449
Valid N (listwise)	10				

Lanjutan tabel **Descriptive Statistics**

Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
63,30	2,135	6,750	45,567	-,621	,687	-,924	1,334
44,90	,823	2,601	6,767	-,053	,687	-1,448	1,334

a) Ekonomi Keluarga Sedang

Berdasarkan output dari SPSS 16.00 diatas, diketahui bahwa dengan jumlah responden atau $N = 10$, skor minimum = 51, dan skor maximum = 70, diketahui juga bahwa rata-rata skornya (mean) = 63,30. Dengan standar deviasi sebesar = 6,750

b) Perilaku Keagamaan Remaja

Berdasarkan output dari SPSS 16.00 diatas, diketahui bahwa dengan jumlah responden atau $N = 10$, skor minimum = 41

, dan skor maximum = 48, diketahui juga bahwa rata-rata skornya (mean) = 44,90. Dengan standar deviasi sebesar = 2,601

Kemudian, diketahui bahwa nilai skewness dan kurtosis masing-masing adalah 0,053 dan 1,448, artinya dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan remaja ekonomi keluarga sedang berdistribusi normal. Sementara itu, nilai range merupakan selisih nilai minimum dan maximum yaitu sebesar 7, sedangkan nilai sum merupakan penjumlahan nilai yang dimiliki 10 responden yaitu sebesar 449.

3) Ekonomi keluarga tidak mampu dan perilaku keagamaan remaja

Tabel 4.21 Deskripsi Ekonomi Keluarga Tidak Mampu (X3) Dan Perilaku Keagamaan Remaja(Y)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Ekonomi Kluarga Tidak Mampu	10	15	50	65	591
Perilaku Keagamaan Remaja	10	19	25	44	375
Valid N (listwise)	10				

Lanjutan tabel **Descriptive Statistics**

Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
59,10	1,969	6,226	38,767	-,678	,687	-1,604	1,334
37,50	2,099	6,637	44,056	-1,215	,687	,157	1,334

a) Ekonomi keluarga tidak mampu

Berdasarkan output dari SPSS 16.00 diatas, diketahui bahwa dengan jumlah responden atau $N = 10$, skor minimum = 50 dan skor maximum = 65, diketahui juga bahwa rata-rata skornya (mean) = 59,10. Dengan standar deviasi sebesar = 6,226

Kemudian, diketahui bahwa nilai skewness dan kurtosis masing-masing adalah 0,678 dan 1,604, artinya dapat disimpulkan bahwa ekonomi keluarga tidak mampu berdistribusi normal. Sementara itu, nilai range merupakan selisih nilai minimum dan maximum yaitu sebesar 15, sedangkan nilai sum merupakan penjumlahan nilai yang dimiliki 10 responden yaitu sebesar 591

b) Perilaku keagamaan remaja

Berdasarkan output dari SPSS 16.00 diatas, diketahui bahwa dengan jumlah responden atau $N = 10$, skor minimum = 25, dan skor maximum = 44, diketahui juga bahwa rata-rata skornya (mean) = 37,50. Dengan standar deviasi sebesar = 6,637

Kemudian, diketahui bahwa nilai skewness dan kurtosis masing-masing adalah 1,215 dan 0,157, artinya dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan remaja ekonomi keluarga tidak mampu berdistribusi normal. Sementara itu,

nilai range merupakan selisih nilai minimum dan maximum yaitu sebesar 19, sedangkan nilai sum merupakan penjumlahan nilai yang dimiliki 10 responden yaitu sebesar 375.

Kurtosis dan skewness merupakan ukuran untuk melihat apakah data ekonomi keluarga mampu didistribusikan secara normal atau tidak. Skewness mengukur kemencengan dari data, sedangkan kurtosis mengukur puncak dari distribusi data. Dasar pengambilan keputusannya yaitu data berdistribusi normal jika nilai skewness dan kurtosis mendekati nol.

- b. Pengaruh Ekonomi Keluarga mampu terhadap perilaku keagamaan remaja.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ekonomi keluarga mampu terhadap perilaku keagamaan remaja adalah dengan menggunakan program komputer *SPSS 16 for windows* analisisnya di lakukan sebagai berikut:

**Tabel 4.22 Hasil Perhitungan Uji Anareg Linier Sederhana
Ekonomi Keluarga Mampu (X1) Terhadap Perilaku
Keagamaan Remaja(Y)**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,898	2,681		5,930	,000
	X1	,483	,046	,965	10,464	,000

a. Dependent Variable: Y

Uji t di gunakan untuk mengetahui apakah ekonomi keluarga mampu berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi . Langkah-langkah pengujianyasebagai berikut:

Merumuskan hipotesis

Ho : Ekonomi keluarga mampu tidak berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja

Ha : Ekonomi keluarga mampu berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja

Menentukan t hitung dan signifikasi

Dari output di dapat t hitung sebesar 10,464 dan signifikansi 0,000

Menentukan t tabel

T tabel dapat di lihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $10-2= 8$. Hasil yang di peroleh adalah t tabel sebesar 2,306 (di lihat dari t tabel)

Kriteria pengujian :

- Jika $- t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka Ho di terima
- Jika $- t \text{ hitung} < - t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka Ho di tolak

Berdasarkan signifikansi

- Jika signifikansi $> 0,05$, maka Ho diterima
- Jika signifikansi $< 0,05$, maka Ho ditolak

Membuat kesimpulan

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,464 > 2,306$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 di tolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ekonomi keluarga mampu berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja.

- c. Pengaruh Ekonomi Keluarga sedang terhadap perilaku keagamaan remaja.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ekonomi keluarga sedang terhadap perilaku keagamaan remaja adalah dengan menggunakan program komputer *SPSS 16 for windows* analisisnya dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 4.23 Hasil Perhitungan Uji Anareg Linier
Sederhana Ekonomi Keluarga sedang (X2) Terhadap Perilaku
Keagamaan Remaja(Y)**

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,647	6,464		4,432	,002
	X2	,257	,102	,666	2,527	,035

a. Dependent Variable: Y

Uji t di gunakan untuk mengetahui apakah ekonomi keluarga sedang berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi . Langkah-langkah pengujianyasebagai berikut:

Merumuskan hipotesis

Ho : Ekonomi keluarga sedang tidak berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja

Ha : Ekonomi keluarga sedang berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja

Menentukan t hitung dan signifikansi

Dari output di dapat t hitung sebesar 2,527 dan signifikansi 0,035

Menentukan t tabel

Tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $10-2 = 8$. Hasil yang diperoleh adalah t tabel sebesar 2,306 (di lihat dari t tabel)

Kriteria pengujian :

- Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 di terima
- Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 di tolak

Berdasarkan signifikansi

- Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima
- Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Membuat kesimpulan

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,527 > 2,306$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,035 < 0,05$), maka H_0 di tolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ekonomi keluarga sedang berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja.

- d. Pengaruh Ekonomi Keluarga tidak mampu terhadap perilaku keagamaan remaja.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ekonomi keluarga tidak mampu terhadap perilaku keagamaan remaja adalah dengan menggunakan program komputer *SPSS 16 for windows* analisisnya di lakukan sebagai berikut:

**Tabel 4.24 Hasil Perhitungan Uji Anareg Linier Sederhana
Ekonomi Keluarga Tidak Mampu (X3) Terhadap Perilaku
Keagamaan Remaja(Y)**

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-17,975	10,611		-1,694	,129
	X3	,939	,179	,881	5,254	,001

a. Dependent Variable: Y

Uji t di gunakan untuk mengetahui apakah ekonomi keluarga tidak mampu berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi . Langkah-langkah pengujianyasebagai berikut:

Merumuskan hipotesis

Ho : Ekonomi keluarga tidak mampu tidak berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja

Ha : Ekonomi keluarga tidak mampu berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja

Menentukan t hitung dan signifikansi

Dari output di dapat t hitung sebesar 5,254 dan signifikansi 0,001

Menentukan t tabel

T tabel dapat di lihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $10-2 = 8$. Hasil yang di peroleh adalah t tabel sebesar 2,306 (di lihat dari t tabel)

Kriteria pengujian :

- Jika - t tabel < t hitung < t tabel, maka Ho di terima
- Jika - t hitung < - t tabel atau t hitung > t tabel, maka Ho di tolak

Berdasarkan signifikansi

- Jika signifikansi > 0,05, maka Ho diterima
- Jika signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak

Membuat kesimpulan

Karena t hitung > t tabel ($5,224 > 2,306$) dan signifikansi < 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka Ho di tolak. Jadi dapat di simpulkan bahwa ekonomi keluarga tidak mampu berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja.

- e. Pengaruh secara bersama-sama ekonomi keluarga mampu (X1), ekonomi keluarga sedang (X2), ekonomi keluarga tidak mampu (X3) terhadap perilaku keagamaan remaja (Y)

Pengaruh ekonomi keluarga terhadap perilaku keagamaan dapat dihitung dengan bantuan *SPSS 16.0* yaitu atau Analisis Regresi Linie berganda ” sebagai berikut:

**Tabel 4.25 Hasil Perhitungan Uji Anareg Linier Berganda
Ekonomi Keluarga Mampu (X1), Ekonomi Keluarga Sedang
(X2), Ekonomi Keluarga Tidak Mampu (X3) Terhadap
Perilaku Keagamaan Remaja(Y)**

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,976 ^a	,952	,929	1,091	,952	40,054	3	6	,000

a. Predictors: (Constant), EKTM, EKS, EKM

b. Dependent Variable: PKR

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	142,962	3	47,654	40,054	,000 ^b
1 Residual	7,138	6	1,190		
Total	150,100	9			

a. Dependent Variable: PKR

b. Predictors: (Constant), EKTM, EKS, EKM

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9,213	5,112		1,802	,122		
1 EKM	,475	,046	,949	10,406	,000	,952	1,050
1 EKS	,080	,054	,132	1,485	,188	,998	1,002
1 EKTM	,035	,060	,054	,587	,579	,952	1,050

a. Dependent Variable: PKR

Analisis regresi linier berganda

Persamaan regresi linier berganda dengan 3 variabel independen

sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 9,213 + 0,475X_1 + 0,086X_2 + 0,035X_3$$

Nilai-nilai koefisien dapat dilihat pada output table *Coefficients* dan dimasukkan pada persamaan sebagai berikut

1) Konstanta $a =$ Artinya jika ekonomi keluarga nilainya adalah 0, maka perilaku keagamaan remaja nilainya positif sebesar 9,213

2) Koefisien $b_1 = 0,475$

Artinya jika ekonomi keluarga mampu ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka perilaku keagamaan remaja akan meningkat sebesar 0,475 satuan.

3) Koefisien $b_2 = 0,086$

Artinya jika ekonomi keluarga sedang ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka perilaku keagamaan remaja akan meningkat sebesar 0,086 satuan.

4) Koefisien $b_3 = 0,035$

Artinya jika ekonomi keluarga tidak mampu ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka perilaku keagamaan remaja akan meningkat sebesar 0,035 satuan.

Koefisien Determinasi (R^2)

- Analisis R^2 (*R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan hubungan variabel bebas (*independen*) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependen*). Dari output table Model Summary dapat diketahui nilai R^2 (*Adjusted R Square*) adalah

0,929. Jadi sumbangan hubungan dari variabel bebas (*independen*) yaitu 92,9% sedangkan sisanya sebesar 10,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. R menunjukkan korelasi berganda, yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independent . Nilai R berkisar antara 0 sampai 1. Jika R mendekati 1 maka hubungannya sangat erat. Sebaliknya ketika R mendekati 0 maka hubungannya semakin lemah. Angka R di dapat 0,976 artinya korelasi antara variabel X1, X2, X3 dan Y sebesar 0,976. Berarti terjadi hubungan yang sangat erat karena nilai mendekati 1.

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hubungan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Prosedur pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$$

Artinya Ekonomi keluarga mampu, ekonomi keluarga sedang, ekonomi tidak mampu secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja.

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$$

Artinya Ekonomi keluarga mampu, ekonomi keluarga sedang, ekonomi keluarga tidak mampu secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja.

2) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikan adalah 0,000 (di lihat dari tabel ANOVA)

3) Menentukan F hitung dan F table

a) F hitung adalah 40,054 (lihat pada table ANOVA)

4) F tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan df 31(jumlah variabel -1)= 2, dan df 2 (n-k-1) atau 30-3-1= 26 (k adalah jumlah variabel). Di dapat F tabel adalah 3.369 (di lihat dari lampiran tabel)

5) Pengambilan keputusan

F hitung (40,054) \leq F tabel (3.369) jadi H_0 diterima

F hitung (40,054) $>$ F tabel (3.369) jadi H_0 ditolak

6) Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa F hitung (40,054) $>$ F tabel (3.369) dan signifikansi $<$ 0,05 (0,000 $<$ 0,05), kesimpulannya Ekonomi keluarga mampu, ekonomi keluarga sedang, ekonomi keluarga tidak mampu secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja.

B. Pembahasan

Berikut ini akan di deskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel, yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.26

Rekapitulasi hasil penelitian

No	Hipotesis penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Deskripsi ekonomi keluarga mampu, ekonomi keluarga sedang, ekonomi keluarga tidak mampu dan perilaku keagamaan remaja.				a. Ekonomi keluarga mampu dengan perilaku keagamaanya terdistribusi normal b. Ekonomi keluarga sedang dengan perilaku keagamaanya terdistribusi normal c. Ekonomi keluarga tidak mampu dengan perilaku keagamaanya terdistribusi normal.
2.	Adakah pengaruh ekonomi mampu terhadap perilaku keagamaan remaja di dalam bermasyarakat di Desa Sumbberingin Kidul.	t hitung = 10,464	t tabel = 2.306	Ho ditolak Ha diterima	Ada pengaruh ekonomi mampu terhadap perilaku keagamaan remaja di dalam bermasyarakat di Desa Sumbberingin Kidul.
3.	Adakah pengaruh ekonomi sedang terhadap perilaku keagamaan remaja di dalam bermasyarakat di Desa Sumbberingin Kidul.	t hitung = 2,557	t tabel = 2.306	Ho ditolak Ha diterima	Ada pengaruh ekonomi mampu terhadap perilaku keagamaan remaja di dalam bermasyarakat di Desa Sumbberingin Kidul.

Tabel berlanjut

Lanjutan tabel ...

4.	Adakah pengaruh ekonomi tidak mampu terhadap perilaku keagamaan remaja di dalam bermasyarakat di Desa Sumbberingin Kidul.	t hitung = 5,245	t tabel = 2.306	Ho ditolak Ha diterima	Ada pengaruh ekonomi tidak mampu terhadap perilaku keagamaan remaja di dalam bermasyarakat di Desa Sumbberingin Kidul.
5.	Adakah pengaruh ekonomi keluarga mampu, ekonomi keluarga sedang, ekonomi keluarga tidak mampu secara bersama-sama terhadap perilaku keagamaan remaja di dalam bermasyarakat di desa sumberingin kidul.	F hitung = 40.054	F tabel = 3.369	Ho ditolak Ha diterima	Ada pengaruh ekonomi keluarga mampu, ekonomi keluarga sedang, ekonomi keluarga tidak mampu secara bersama-sama terhadap perilaku keagamaan remaja di dalam bermasyarakat di desa sumberingin kidul.

Berdasarkan analisis data yang telah di sajikan dalam tabel di atas menunjukkan :

1. Deskriptif dari rumusan masalah nomer satu adalah sebagai berikut pengaruh ekonomi keluarga mampu dan perilaku keagamaan remaja terdistribusi normal. Ekonomi keluarga sedang dan perilaku keagamaanya terdistribusi normal. Dan ekonomi keluarga tidak mampu dengan perilaku keagamaanya terdistribusi normal.
2. Terdapat pengaruh ekonomi keluarga mampu terhadap perilaku keagamaan remaja di dalam bermasyarakat di Desa Sumberingin kidul. Itu sesuai dengan pendapat soerjono suekanto dalam bukunya sosiologi sesuatu pengantar. Di dalam ekonomi keluarga mampu di dalam masyarakat tertentu dalam istilah sehari-hari di namakan elit. Dan di dalam lapisan ini merupakan golongan kecil dari masyarakat dan juga mengendalikan masyarakat, kekayaan dapat di jumpai dalam status

keluarga ini dan dianggap suatu yang wajar.² Hal ini dapat di tunjukkan dengan adanya hasil penelitian yaitu t hitung lebih besar dari t tabel. Di peroleh nilai t hitung $10,464 > t$ tabel . Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi ekonomi keluarga mampu mempunyai pengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja dalam bermasyarakat di Desa Sumberingin Kidul.

3. Terdapat pengaruh ekonomi keluarga sedang terhadap perilaku keagamaan remaja dalam bermasyarakat di Desa Sumberingin kidul. Di dalam status keluarga sedang tidak banyak mengalami masalah yang menonjol di alam berkomunikasi dengan status yang lainnya. Sebagaimana di kemukakan oleh W.A. Gerungan tingkah laku yang tidak wajar paling sedikit di alami oleh anak-anak yang berlatar belakang sosial ekonomi menengah.³ Hal ini dapat di tunjukkan dengan adanya hasil penelitian yaitu t hitung lebih besar dari t tabel. Di peroleh nilai t hitung $2.527 > t$ tabel . Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi ekonomi keluarga sedang mempunyai pengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja di dalam bermasyarakat di Desa Sumberingin Kidul.
4. Terdapat pengaruh ekonomi keluarga tidak mampu terhadap perilaku keagamaan remaja dalam bermasyarakat di Desa Sumberingin kidul. Sesuai apa yang di kemukakan Abad Badruzaman di dalam bukunya Teologi Kaum Tertindas adalah teori perilaku menyakini bahwa sikap

² Soerjono Soekanto, *Sosiologi sesuatu pengantar*, (Jakarta: PT Raja grafindo Persada, Cetakan ke empat 1990) hal 264

³ W.A. Gerungan , *Psikologi sosial suatu ringkasan* (Jakarta-Bandung: PT Eresco, 1978) hal 185

individu yang tidak produktiflah yang menyebabkan kemiskinan . Yang mengakibatkan perilaku tertentu pada setiap individu yaitu munculnya sikap individu yang tidak produktif merupakan akibat dari keadaan miskin.⁴ Hal ini dapat di tunjukkan dengan adanya hasil penelitian yaitu t hitung lebih besar dari t tabel. Di peroleh nilai t hitung $5.254 > t$ tabel . Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi ekonomi keluarga tidak mampu mempunyai pengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja dai dalam bermasyarakat di Desa Sumberingin Kidul.

5. Terdapat pengaruh ekonomi keluarga mampu, ekonomi keluarga sedang, ekonomi keluarga tidak mampu secara bersama-sama terhadap perilaku keagamaan remaja dalam bermasyarakat di Desa Sumberingin kidul. Hal ini dapat di tunjukkan dengan adanya hasil penelitian yaitu F hitung lebih besar dari F tabel. Di peroleh nilai F hitung $40,054 > F$ tabel . Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi ekonomi keluarga mampu, ekonomi keluarga sedang, ekonomi keluarga tidak mampu secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja dalam bermasyarakat di Desa Sumberingin Kidul.

⁴ Abad Baduzaman, Lc, M.Ag, Teologi Kaum Tertindas(Yokyakarta, pustaka belajar, 2007) hal 135